

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, diketahui pendapat pengunjung terhadap pengembangan destinasi wisata religi di Kawasan Masjid Agung Semarang dari tingkat kinerja dan tingkat kepentingan atribut pelayanan pariwisata. Dari 35 atribut pelayanan pariwisata, pengunjung menilai bahwa tingkat kinerja komponen pariwisata di Masjid Agung Semarang sudah baik. Pengunjung juga menilai bahwa semua komponen pariwisata di Masjid Agung Semarang merupakan variabel yang sangat penting. Selanjutnya, penilaian pengunjung tersebut akan dianalisis dengan metode analisis *Importance Performance Analysis*. Metode ini bertujuan untuk menganalisis sampai sejauh mana antara kinerja dan kepentingan dengan pelayanan pariwisata yang dapat dirasakan oleh pengunjung Masjid Agung Semarang. Analisis metode ini dengan menggunakan diagram kartesius yang akan dibagikan menjadi empat kuadran yang terdiri dari *concentrate here, keep up with the good work, low priority, dan possible overkill*.

Kuadran A (*concentrate here*) berisikan atribut pelayanan pariwisata yang dianggap penting, namun memiliki kinerja yang belum sesuai diharapkan pengunjung. Pada kuadran ini terdapat enam atribut pelayanan pariwisata yang terdiri dari variabel aksesibilitas, amenitas, dan paket yang tersedia. Pada atribut pelayanan variabel aksesibilitas yaitu tingkat kenyamanan pejalan kaki, tingkat keamanan pejalan kaki, tingkat kemudahan akses pejalan kaki, dan tingkat kemudahan akses transportasi umum. Pada atribut pelayanan variabel amenitas yaitu kondisi dan kelengkapan fasilitas pusat informasi. Sedangkan, pada atribut pelayanan variabel paket yang tersedia, yaitu tingkat kegiatan promosi.

Kuadran B (*keep up with the good work*) berisikan atribut pelayanan pariwisata yang dianggap penting dan memiliki kinerja yang sudah sesuai seperti yang diharapkan pengunjung. Pada kuadran ini terdapat empat belas atribut pelayanan pariwisata yang terdiri dari variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas pendukung. Pada atribut pelayanan variabel atraksi yaitu tingkat keaslian bangunan masjid dan tingkat pelayanan program kauman kampung qur'an. Pada atribut pelayanan variabel aksesibilitas yaitu tingkat kemudahan akses menuju masjid, tingkat kemudahan akses transportasi pribadi, tingkat kemudahan akses parkir, kondisi jalan, dan kondisi penerangan. Pada atribut pelayanan variabel amenitas yaitu kondisi dan kenyamanan ruang utama ibadah, tingkat pelayanan air bersih, tingkat pelayanan persampahan, dan kondisi dan kelengkapan fasilitas tempat berkumpul. Sedangkan, pada atribut pelayanan variabel fasilitas pendukung yaitu

tingkat kemudahan akses ke toilet, tingkat kemudahan mencapai papan informasi masjid, dan tingkat kemudahan akses ke tempat penitipan barang.

Kuadran C (*low priority*) berisikan atribut pelayanan pariwisata yang dianggap kurang penting dan memiliki kinerja yang belum sesuai yang diharapkan pengunjung. Pada kuadran ini terdapat sembilan atribut pelayanan pariwisata yang terdiri dari variabel amenitas, paket yang tersedia, aktivitas, dan fasilitas pendukung. Pada atribut pelayanan variabel amenitas yaitu kondisi penghijauan lingkungan, tingkat polusi udara, tingkat kebisingan, kondisi dan kelengkapan fasilitas hotel/penginapan, dan peta wisata/peta daerah. Pada atribut pelayanan variabel paket yang tersedia yaitu ketersediaan paket wisata. Pada atribut pelayanan variabel aktivitas yaitu tingkat aktivitas yang dapat dilakukan. Pada atribut pelayanan variabel fasilitas pendukung yaitu tingkat kemudahan akses ke KOSAMAS (program pemberdayaan ekonomi ummat masjid agung semarang).

Kuadran D (*possible overkill*) berisikan atribut pelayanan yang dianggap kurang penting, namun memiliki kinerja yang sesuai seperti yang diharapkan pengunjung. Pada kuadran ini terdapat enam atribut pelayanan pariwisata yang terdiri dari variabel atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas pendukung. Pada atribut pelayanan variabel atraksi yaitu tingkat keaslian budaya tradisi dugderan. Pada atribut pelayanan variabel aksesibilitas yaitu jarak dari pusat kota. Pada atribut pelayanan variabel amenitas yaitu kondisi dan kelengkapan fasilitas toko/warung/ritel. Pada atribut pelayanan variabel fasilitas pendukung yaitu tingkat kemudahan akses ke ATM, tingkat kemudahan akses ke tempat pusat informasi (ketakmiran masjid), dan tingkat kemudahan akses ruang serbaguna masjid.

Berdasarkan hasil pembagian atribut pelayanan komponen pariwisata ke dalam empat kuadran A, B, C, dan D, selanjutnya akan dilakukan suatu penanganan dalam pengembangan destinasi wisata religi di Kota Semarang. Penanganan yang dilakukan berdasarkan dari masing-masing kuadran. Pada kuadran A yang merupakan sebuah ancaman atau permasalahan penanganannya adalah dengan meningkatkan kinerjanya. Pada kuadran B yang merupakan sebuah potensi penanganannya adalah dengan mempertahankan kinerjanya. Pada kuadran C ini penanganannya adalah dengan tidak mengutamakan untuk meningkatnya karena tidak memberikan pengaruh besar terhadap manfaat yang dirasakan pengunjung Kawasan Masjid Agung Semarang. Sedangkan pada kuadran D ini penanganannya adalah dengan mengurangi atau dengan menyesuaikan kinerjanya. Melalui penanganan tersebut, diharapkan dapat menjadikan Masjid Agung Semarang sebagai destinasi wisata religi sehingga dapat membantu menyukseskan program Pemerintah Kota Semarang dengan mempertahankan kekayaan budaya berupa peninggalan-peninggalan sejarah maupun budaya yang berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dari ancaman kepunahan. Selain itu, hal tersebut tentunya secara umum akan mampu meningkatkan dan menunjang pariwisata di Kota Semarang.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi ini diberikan kepada pemerintah dan pengelola masjid yang berisi tentang masukan dan saran dalam pengembangan Kawasan Masjid Agung Semarang ke depannya. Berikut adalah rekomendasi yang diberikan:

1. Pemerintah

- Pemerintah dapat meningkatkan kinerja aspek aksesibilitas pada jalur *pedestrian* dan pada akses transportasi umum agar dapat memberi kenyamanan & keamanan pejalan kaki dan dapat memberi kemudahan akses transportasi umum menuju Kawasan Masjid Agung Semarang
- Pemerintah dapat meningkatkan kinerja aspek ketersediaan paket wisata pada tingkat promosi

2. Pengelola Masjid

- Pengelola masjid dapat meningkatkan kinerja aspek amenities pada kelengkapan fasilitas pusat informasi agar dapat memudahkan pengunjung mengetahui informasi mengenai Masjid Agung Semarang
- Pengelola masjid dapat meningkatkan kinerja aspek ketersediaan paket wisata pada tingkat promosi
- Pengelola masjid dapat mempertahankan kinerja aspek atraksi pada tingkat keaslian bangunan masjid dan tingkat pelayanan program kauman kampung qur'an
- Pengelola masjid dapat mempertahankan kinerja aspek amenities pada tingkat kondisi dan kenyamanan ruang utama ibadah